

DAFTAR PUSTAKA

UU 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Peraturan Badan Narkotika Nasional No 5 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan
Tata Kerja Badan Narkotika Nasional.

Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat Tentang Rencana Strategis 2020-2024

Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia No 6 Tahun
2020 Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional 2020-2024

Badan Narkotika Nasional. 2022. Pusat Penelitian, Data, Dan Informasi Badan
Narkotika Nasional. Jakarta : Indonesia Drugs Report 2022.

Badan Narkotika Nasional. 2019. Pemetaan Kawasan Rawan Narkotika. Jakarta:
Direktorat Pemberdayaan Alternatif Badan Narkotika Nasional.

Dunan, I. 2019. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kewirausahaan Pada Rawan
Narkotika*. Jakarta: Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat.

Dunan, I. 2019. *Petunjuk Teknis Indeks Keterpulihan Pada Rawan Narkotika*.
Jakarta: Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat.

Hamid, Hendrawati. 2018. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar :
De La Macca.

Anggara, Syahya. 2018. *Kebijakan Publik*. Bandung : CV. Pustaka Setia.

Bagong, Suyanto dan Sutinah. 2006. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif
Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sumodiningrat, Gunawan. 1998. *Membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta

: Pustaka Pelajar dan IDEA.

Anggle Elizabeth & Agustrijanto. 2022. *Strategi Komunikasi Direktorat Pemberdayaan Alternatif BNN dalam Membina Masyarakat Daerah Rawan Narkoba Kampung Pertanian Klender*. Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis Volume 8, No. 1, April 2022.

Norma Laili Ikhsan. 2017. *Implementasi Program Desa Vokasi Berbasis Pelatihan Kewirausahaan Tata Boga*. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, 4 (2), 2017, 133-145

Chotijah Fanaqi & Resty Mustika Pratiwi. 2019. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Narkoba Di Garut*. Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian Vol. 5; No. 1; Tahun 2019 Halaman 160-176

Mansfield, D. 1999. *Alternative Development: The Modern Thrust of Supply-Side Policy*. Bulletin on Narcotics vol. LI, Nos. 1 and 2 (1999): 19-4.

Putu Indah Savitri & Fransiska Ninditya. 2021. *BNN : Prevalensi Pengguna Narkoba di 2021 meningkat jadi 3,66 Juta Jiwa*. Artikel.

[https://www.antaraneews.com/berita/2696421/bnn-prevalensi-pengguna-](https://www.antaraneews.com/berita/2696421/bnn-prevalensi-pengguna-narkoba-di-2021-meningkat-jadi-366-juta-jiwa)

[narkoba-di-2021-meningkat-jadi-366-juta-jiwa](https://www.antaraneews.com/berita/2696421/bnn-prevalensi-pengguna-narkoba-di-2021-meningkat-jadi-366-juta-jiwa) 29-Maret- 2023. Jam

13.43 WIB

Shilfina Widi. *“BNN Catat 851 Kasus Narkoba Di Indonesia pada Tahun 2022*.

2022. Artikel. [https://dataindonesia.id/ragam/detail/bnn-catat-851-kasus-](https://dataindonesia.id/ragam/detail/bnn-catat-851-kasus-narkoba-di-indonesia-pada-2022)

[narkoba-di-indonesia-pada-2022](https://dataindonesia.id/ragam/detail/bnn-catat-851-kasus-narkoba-di-indonesia-pada-2022). 30-Maret-2023, Jam 15:37 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran Foto Penelitian



Gambar 1 - Tampak Luar Kp.Swadaya



Gambar 2 - Tampak Dalam Kp. Swadaya



Gambar 3 - Wawancara Di Polsek Pasar Minggu



Gambar 4 - Wawancara Di Polsek Pasar Minggu



Gambar 5 - Wawancara dengan Anggota Monitoring dan Evaluasi



Gambar 6 Wawancara Dengan Ketua Bidang Pemetaan dan Analisis BNN



Gambar 7 - Wawancara Dengan Ketua Tim Pemberdayaan



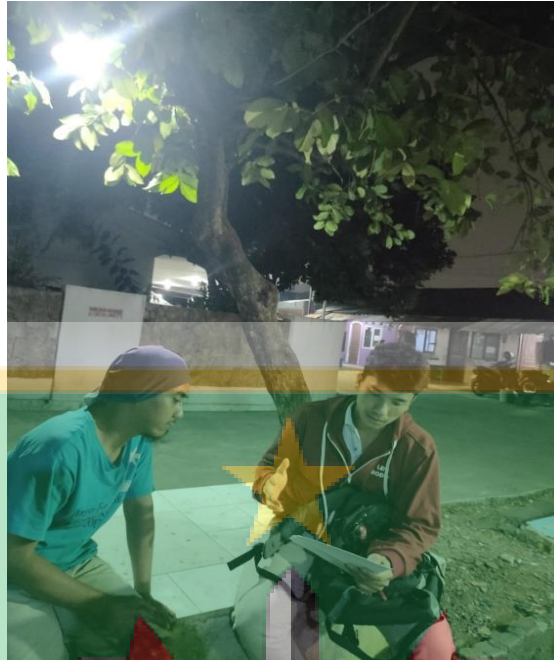
Gambar 8 - Wawancara Dengan Ketua Divisi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat serta Anggota Tim Divisi Monitoring dan Evaluasi BNNK Jakarta Selatan



Gambar 9 - Wawancara Dengan Ibu Rumah Tangga



Gambar 10 - Wawancara Dengan Kepala Keluarga



Gambar 11 - Wawancara Dengan Pemuda Wilayah Kp. Swadaya



Gambar 12 - Wawancara Dengan Sekretaris Kelurahan Pejaten Timur (Informan Pendukung)



Gambar 13 - Fasilitator (Informan Pendukung)



Gambar 14 - Proses Pelaksanaan Program Pemberdayaan Alternatif Perkotaan



Gambar 15 - Proses Pelaksanaan Program Pemberdayaan Alternatif Perkotaan



Lampiran Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara untuk Pelaksana Program Pemberdayaan Alternatif Perkotaan

Pemberdayaan Alternatif Perkotaan Badan Narkotika Nasional

Pra Program

1. Bagaimana proses perencanaan penetapan Kampung Swadaya sebagai daerah rawan narkoba?
2. Bagaimana awal mula masuknya Direktorat Pemberdayaan Alternatif Masyarakat Perkotaan Badan Narkotika Nasional ke wilayah Kampung Swadaya?
3. Bagaimana sosialisasi dalam program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan yang dilakukan sebelum tahap pelaksanaan program ?

Pelaksanaan Program

1. Bagaimana proses pembentukan fasilitator dan apa saja tugas pokok kegiatan yang dilakukan fasilitator?
2. Apa indikator terpenting dalam proses penyuluhan?
3. Apa jenis program pelatihan atau kegiatan yang diberikan oleh pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan? Serta kapan dan dimana pelatihan dilaksanakan?
4. Apakah terdapat monitoring dan evaluasi dalam program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan?

Pasca Program

1. Bagaimana tindak lanjut setelah pelaksanaan program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan setelah selesai dilakukan?
2. Menurut bapak/ibu, apa saja manfaat dari program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan?

Pedoman Wawancara Untuk Pihak Penerima Program Pemberdayaan Alternatif Masyarakat Perkotaan (masyarakat yang pernah terlibat dalam penyalahgunaan dan pengedaran narkoba)

Pra Program

1. Bagaimana awal masuknya Direktorat Pemberdayaan Alternatif Masyarakat Perkotaan Badan Narkotika Nasional ke wilayah Kampung Swadaya?
2. Bagaimana sosialisasi dalam program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan yang dilakukan sebelum tahap pelaksanaan program ?

Pelaksanaan Program

1. Apa saja yang dilakukan dalam penyuluhan ?
2. Apa jenis pelatihan/kegiatan yang saudara ikuti dalam program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan? Dimana dan kapan pelatihan dilaksanakan?
3. Apakah jenis pelatihan yang saudara ikuti sesuai dengan keinginan?
4. Apakah terdapat monitoring dan evaluasi dalam program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan oleh Subdirektorat Masyarakat Perkotaan Badan Narkotika Nasional oleh Kampung Swadaya?

Pasca Program

1. Manfaat apa saja yang saudara dapatkan dari pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan?

Masalah narkoba (Penyalahgunaan dan Pengedaran Narkoba)

Sebelum adanya Pemberdayaan Alternatif Masyarakat Perkotaan

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat kejahatan narkoba yang terjadi di Kampung Swadaya? Baik tingkat penyalahgunaan narkoba maupun tingkat peredaran narkoba

Setelah adanya pemberdayaan alternatif masyarakat

2. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat kejahatan narkoba yang terjadi di kampung Swadaya? Baik tingkat penyalahgunaan narkoba maupun tingkat peredaran narkoba



Hasil Wawancara dengan Ketua Divisi Pemetaan dan Analisis BNN

9 Juni 2023/13:50 WIB

Ruang BNN Lt.3

Pra Program

1. Bagaimana proses perencanaan penetapan Kampung Swadaya sebagai daerah rawan narkoba?

“Sebelum melaksanakan program, kita menentukan dulu wilayah mana yang nantinya kita bina, ya kita wajib melakukan pemetaan, kita petakan dulu daerah yang rawan. Pemetaan itu prosesnya kita mengumpulkan data, dari berbagai sumber informasi seperti polres, polsek, puslidatin, pihak pemberantasan ya kalo disini, pemerintah daerah sampai terjun kemasyarakatnya kalo sudah ditentukan titiknya. Di masyarakat itu kan ada kelurahan, RT, RW, Kamtibmas, kita temuin mereka, kita minta keterangan dari mereka.”

2. Bagaimana awal mula masuknya Subdirektorat Masyarakat Perkotaan Badan Narkotika Nasional ke wilayah Kampung Swadaya?

“BNN mulai masuk tahun 2020, awal masuknya ada penolakan, tapi kita meyakinkan dan melakukan pendekatan ke tokoh masyarakat, akhirnya mereka welcome mau menerima “

3. Bagaimana sosialisasi dalam program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan yang dilakukan sebelum tahap pelaksanaan program ?

“Sosialisasi pertama kita ke tokoh masyarakat dulu, jadi dari tokoh masyarakat itu nanti bisa menyebarkan ke masyarakat. Karena tokoh masyarakat itu kan sebagai panutan, teladan, mereka juga mempunyai wawasan dan informasi.”

Hasil Wawancara Dengan Ketua Tim Pemberdayaan Alternatif Perkotaan BNN

13 Juni 2023/14:30 WIB

Ruang BNN Lt.3

Pra Program

1. Bagaimana proses perencanaan penetapan Kampung Swadaya sebagai daerah rawan narkoba?

“Sebelum masuk ke Kampung Swadaya yang merupakan zona merah harus ada tahapan-tahapan, itu dilihat dari kenakalan remaja, kasus mengenai narkoba. Ada pemetaan dulu”

2. Bagaimana awal mula masuknya Direktorat Pemberdayaan Alternatif Masyarakat Perkotaan Badan Narkotika Nasional ke wilayah Kampung Swadaya?

“Oh disana banyak tantangannya, kita ga bisa masuk begitu saja, masuk pertama itu ada penolakan-penolakan warga karena kalo disana setiap ada orang asing masuk mereka sudah curiga, kecurigaan mereka tinggi, kewaspadaannya tinggi. Mereka menganggap orang yang dari luar itu mata mata, jadi kalo ada orang lain mereka informasinya langsung ke dalam, makannya mereka gamau kalo ada orang lain masuk. Prosesnya cukup lama untuk bisa masuk kesana. karena untuk masuk susah jadi kita mulai deketin orang-orang yang mereka segani, tokoh masyarakatnya, ketua pemudanya, yang paling ditakutin itu yang kita rengkuh dulu. Setelah mereka ok barulah kita pelan-pelan masuk. Tapi sebenarnya sampai sekarang pun masih ada kecurigaan itu” .

3. Bagaimana sosialisasi dalam program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan yang dilakukan sebelum tahap pelaksanaan program ?

“Sosialisasinya ke masyarakatnya sampai kebawah”

Pelaksanaan Program

1. Bagaimana proses pembentukan fasilitator dan apa saja tugas pokok kegiatan yang dilakukan fasilitator?

“Kalo pembentukan fasilitator itu kita harus cari yang benar-bener aktif untuk memerangi narkoba dan mereka juga dianggap atau disegani dilingkungan itu. Pemebentukannya dilakukan masyarakat sendiri tapi kita dampingi, karena yang tau kan masyarakat, tapi tetep diserahkan ke kita dulu sebelum disahkan menjadi fasilitator. Karena kita kan punya kriteria-kriteria juga. Jumlah fasilitator itu ada 5 orang. “

2. Apa indikator terpenting dalam proses penyuluhan?

“Sebelum pelatihan kita beri arahan, ada penyuluhan, bukan hanya dari kita sendiri tapi ada narasumber yang kita ambil dari luar yang bisa membangun, penyuluhannya berupa P4GN (Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba) ”

3. Apa jenis program pelatihan atau kegiatan yang diberikan oleh pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan? Serta kapan dan dimana pelatihan dilaksanakan?

“Perencanaan pelatihan sama-sama kita liat antusiasme dari warganya, warga kampung Swadaya boleh usul pelatihan. Ada yang minta pelatihannya aneh-aneh, ya ga kita turutin yang jelas-jelas aja karna kan nyesuin apa yang dikantong juga. Waktu itu anggaran untuk pelatihannya doang sampai 50 juta dan kalo untuk waktu kita sendiri yang menentukan, kita buat acaranya di tanggal 21-23 November 2022.”

4. Apakah terdapat monitoring dan evaluasi dalam program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan?

“Kita selalu Monitoring jika acara sudah kami jalankan, jadi ada yang dari pusat, ada juga cabang, dan dari Jaksel juga ada, bahkan kelurahan Pejaten Timur dan fasilitator juga tetep bakal ikutan.”

Pasca Program

1. Bagaimana tindak lanjut setelah pelaksanaan program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan setelah selesai dilakukan?

"kami rilis karena BNN hanya pendamping, karena kalau tidak di rilis, mereka tidak mandiri. Kami punya waktu, mau sampai kapan mereka di bina terus. Jadi kami memiliki BNNP dan BNNK di bawah kami. kami melepas mereka disana tapi karena lebih dekat dengan BNNK Jakarta selatan maka ya mereka jadinya sama BNNK Jakarta Selatan tapi dari sisi lain kami BNN tetap ikut mantau mereka. Kami tidak membiarkan mereka lepaskan begitu saja tapi ketika mereka sudah mandiri dan bisa menafkahi diri mereka sendiri barulah kita lepas.

2. Menurut bapak/ibu, apa saja manfaat dari program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan?

"Ya banyak manfaatnya, Kita ini membimbing mereka untuk kebaikan, untuk beralih profesi, yang tadinya dari pemakai, penjual (kurir) kita kasih kegiatan pelatihan. Karena pelatihan ibu-ibunya punya usaha udah bisa menjual tas, kue. Kalo anak anak remajanya jadi bisa bekerja, pokoknya ke arah yang lebih baik. Merubah Mindsetnya dan membangun semangatnya. Dulu kalo orang denger Kampung Swadaya, orang gamau nerima kerja tapi kalo sekarang alhamdulillah banyak yang sudah bekerja diluar, orang lain sudah menerima kehadiran mereka."

Masalah narkoba (Penyalahgunaan dan Penedaran Narkoba)

Sebelum adanya Pemberdayaan Alternatif Masyarakat Perkotaan

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat kejahatan narkoba yang terjadi di Kampung Swadaya? Baik tingkat penyalahgunaan narkoba maupun tingkat peredaran narkoba

"Kalo tingkat kejahatannya tidak tinggi otomatis kita tidak anggap menjadi zona merah, memang kita kerjasama dengan polres untuk melengkapi data-data, jadi kita ingin tahu seperti apasih dulu sebelum ada binaan, ternyata narkobanya tinggi terutama kurir dan pemakai

Setelah adanya pemberdayaan alternatif masyarakat

3. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat kejahatan narkoba yang terjadi di Kampung Swadaya? Baik tingkat penyalahgunaan narkoba maupun tingkat peredaran narkoba

“Jadi menurut polres, sejak tahun 2023 ini sudah tidak ada lagi kasus narkoba disitu, jadi perubahannya banyak sekali. Tapi ya mungkin belum seluruhnya hilang, masih ada walaupun sembunyi sembunyi namun sedikit.”



Hasil Wawancara dengan Anggota Tim Bidang Monitoring dan Evaluasi BNN

13 Juni 2023/14:30 WIB

Pra Program

1. Bagaimana proses perencanaan penetapan Kampung Swadaya sebagai daerah rawan narkoba?

"Ya kalo itu ada proses Pemetaanya sih, ya yang lebih paham divisi pemetaan kali ya"

2. Bagaimana awal mula masuknya Direktorat Pemberdayaan Alternatif Masyarakat Perkotaan Badan Narkotika Nasional ke wilayah Kampung Swadaya?

"Selain BNN, pelaksanaannya melibatkan BNNP, BBNK, POLRES, POLSEK, sama pemerintah setempat"

3. Bagaimana sosialisasi dalam program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan yang dilakukan sebelum tahap pelaksanaan program ?

"BNN masuk tahun 2020, lalu kita cari orang yang berpengaruh, contohnya itu kayak tokoh masyarakat"

Pelaksanaan Program

1. Bagaimana proses pembentukan fasilitator dan apa saja tugas pokok kegiatan yang dilakukan fasilitator?

"Pembentukan fasilitator dari masyarakat itu sendiri."

2. Apa indikator terpenting dalam proses penyuluhan?

"fasilitator itu kepanjangan dari BNN."

3. Apa jenis program pelatihan atau kegiatan yang diberikan oleh pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan? Serta kapan dan dimana pelatihan dilaksanakan?

“Jenis pelatihannya yang nereka pilih kuliner, tata boga. Kalo waktu kita yang nentuin bulan 9, lokasinya di kelurahan Pejaten Timur”

4. Apakah terdapat monitoring dan evaluasi dalam program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan?

“Iya ada setiap kegiatan pelatihan.”

Pasca Program

1. Bagaimana tindak lanjut setelah pelaksanaan program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan setelah selesai dilakukan?

“Pada tahun ini kegiatan sudah selesai jadi kita melakukan pantauan saja.”

2. Menurut bapak/ibu, apa saja manfaat dari program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan?

“ Terciptanya lingkungan yang bersih dari narkoba.”

Masalah narkoba (Penyalahgunaan dan Pengedaran Narkoba)

Sebelum adanya Pemberdayaan Alternatif Masyarakat Perkotaan

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat kejahatan narkoba yang terjadi di Kampung Swadaya? Baik tingkat penyalahgunaan narkoba maupun tingkat peredaran narkoba

“Di Kampung itu tuh yah pas awal banyak banget, jadi dari penyalahgunaan narkobanya banyak, pengedaran narkobanya juga banyak.”

Setelah adanya pemberdayaan alternatif masyarakat

2. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat kejahatan narkoba yang terjadi di Kampung Swadaya? Baik tingkat penyalahgunaan narkoba maupun tingkat peredaran narkoba

“Setelah ada pemberdayaan kasus narkoba di wilayah situ jadi menurun, bahkan dapet kabar dari polres udah ga ada lagi”

Hasil Wawancara dengan Ketua Divisi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat BNNK Jakarta Selatan dan Hasil Wawancara dengan Hasil Wawancara dengan Anggota Tim Pemberdayaan Alternatif Perkotaan BNNK Jakarta Jelatan

19 Juni 2023/13:10 WIB

Ruang BNNK Lt.13

Pra Program

1. Bagaimana proses perencanaan penetapan Kampung Swadaya sebagai daerah rawan narkoba?

“Kalo menentukan daerah rawan itu, ga bisa asal gitu saja, itu kan harus dipetakan, dilihat bagaimana pemetaan wilayahnya secara geografis, tingkat kerawannya gimana, sosial ekonominya gimana, tingkat kejahatannya gimana dilihat sama BNN. Setelah di analisis karena disitu tingkat kerawannya sudah sangat mengkhawatirkan jadinya dipilih.”

2. Bagaimana awal mula masuknya Direktorat Pemberdayaan Alternatif Masyarakat Perkotaan Badan Narkotika Nasional ke wilayah Kampung Swadaya?

”Pendekatan dulu sama orang yang disegani disana, kita jelasin maksud dantujuan kita. Kita tunjukkan kalo niat kita itu baik”

3. Bagaimana sosialisasi dalam program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan yang dilakukan sebelum tahap pelaksanaan program ?

”Kita ke RT,RW dan juga tokoh masyarakat yang ada disana”

Pelaksanaan Program

1. Bagaimana proses pembentukan fasilitator dan apa saja tugas pokok kegiatan yang dilakukan fasilitator?

“Kalo pembentukan fasilitator itu kita harus cari yang bener-bener aktif untuk memerangi narkoba”

2. Apa indikator terpenting dalam proses penyuluhan?

“Penyuluhan berkaitan dengan P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba).”

3. Apa jenis program pelatihan atau kegiatan yang diberikan oleh pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan? Serta kapan dan dimana pelatihan dilaksanakan?

“sebenarnya balik lagi ke kemauan masyarakatnya apa. Itu kan minat ya, jadi ga bisa dipaksakan. Nah kalo disana milihnya tata boga”

4. Apakah terdapat monitoring dan evaluasi dalam program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan?

“Kalo untuk monev tentu ada mas”

Pasca Program

1. Bagaimana tindak lanjut setelah pelaksanaan program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan setelah selesai dilakukan?

“Itu perencanaannya di BNN pusat.”

2. Menurut bapak/ibu, apa saja manfaat dari program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan?

“Mengurangi peredarannya, kita rangkul para pengguna atau minimal masyarakat setempat, kita ubah pola pikirnya (mindsetnya),serta kita ubah kebiasannya, kita beri skill (keterampilan) agar beralih profesi dari yang non legal menjadi legal dan juga daerahnya bisa lebih produktifl.”

Hasil Wawancara dengan Hasil Wawancara dengan Fasilitator

21 Juni 2023/15:20 WIB

Dekat Masjid Hidayatussolihun

Pra Program

1. Bagaimana awal masuknya Direktorat Pemberdayaan Alternatif Masyarakat Perkotaan Badan Narkotika Nasional ke wilayah Kampung Swadaya?

“Ada survey, mereka silaturahmi ke kita.”

2. Bagaimana sosialisasi dalam program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan yang dilakukan sebelum tahap pelaksanaan program ?

“Ada sosialisasi ke masyarakat, mereka mencari tokoh masyarakat, dapat info dari warga katanya kerumah saya aja. Yaudah akhirnya kerumah saya. Mereka ngejelasin, yang intinya itu bantu sosialisasi, dari saya ke masyarakat”

Pelaksanaan Program

1. Apa saja yang dilakukan dalam penyuluhan ?

“Sebelum kita mulai acara keterampilan, BNN memberi wejangan-wejangan seperti penyuluhan di setiap kegiatan. Karena kan yang utama bukan keterampilannya tapi bagaimana agar wilayah kita berkurang masalah narkobanya.”

2. Apa jenis pelatihan/kegiatan yang saudara ikuti dalam program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan? Dimana dan kapan pelatihan dilaksanakan?

“pas mau ngejalanin BNN menanyakan kira-kira apa kepengenan atau kemauan dari warga wilayah sini, nah ketika sudah tau kegiatan apa yang mau didalamin, barulah kegiatan itu yang nantinya untuk berwirausaha.. lokasinya di Kantor lurah kalo waktunya September tahun lalu”

3. Apakah jenis pelatihan yang saudara ikuti sesuai dengan keinginan?

”Kalo menurut saya sih sudah sesuai mas sama apa yang di mau”

4. Apakah terdapat monitoring dan evaluasi dalam program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan oleh Subdirektorat Masyarakat Perkotaan Badan Narkotika Nasional oleh Kampung Swadaya?

“oh kalo itu pasati dong. Sejauh ini kita selalu dimintain pendapat buat mereka. Mereka kesini ya mau lihat udah sejauh mana berwirausahanya, berjalankah apa udah nggak.”

Pasca Program

1. Manfaat apa saja yang saudara dapatkan dari pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan?

“Wah kalo itu jagan ditanya mas, mereka udah ngasih waktu mereka, mereka udah ngasih ilmu mereka, mereka udah ngasih fasilitas juga. warga–warga di sini jadi punya keterampilan, dari yang tadinya ga ngerti jadi ngerti. Akhir dari kegiatan kemarin semua, masyarakat di kampung ini jadi pada punya usaha, usaha kue-keuan, usaha cemilan dan minuman ceperti coklat cincau botolan yang buat anak-anak, usaha catering, ya itu lah alhamdulillah. Masalah narkoba dan kriminalitas di sini juga sedikit demi sedikit sudah mulai hilang.”

Masalah narkoba (Penyalahgunaan dan Penedaran Narkoba)

Sebelum adanya Pemberdayaan Alternatif Masyarakat Perkotaan

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat kejahatan narkoba yang terjadi di Kampung Swadaya? Baik tingkat penyalahgunaan narkoba maupun tingkat peredaran narkoba

“Disini itu bisa dibilang tingkat penyalah gunaan narkoba nya tinggi ya efeknya kriminalitas jadi tinggi juga. Makanya warga agak resah juga dan ga heran lagi sama yang kaya begitu.”

Setelah adanya pemberdayaan alternatif masyarakat

2. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat kejahatan narkoba yang terjadi di Kampung Swadaya? Baik tingkat penyalahgunaan narkoba maupun tingkat peredaran narkoba

“Kalo sekarang Alhamdulillah sudah aman mas, jadi lebih produktif juga”



Hasil Wawancara dengan Hasil Wawancara N. Ibu Rumah Tangga

22 Juni 2023/14:20 WIB

Taman Pejaten Timur

Pra Program

1. Bagaimana awal masuknya Direktorat Pemberdayaan Alternatif Masyarakat Perkotaan Badan Narkotika Nasional ke wilayah Kampung Swadaya?

“Waktu saya masuk sudah sudah pada kumpul, rame , jadi gatau pas pertama kali mulai. Saya juga ikutan gara-gara ajakan pak RT dan pak RW aja biar ikut acaranya.”

2. Bagaimana sosialisasi dalam program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan yang dilakukan sebelum tahap pelaksanaan program ?

“Ada sosialisasinya ke masyarakat, tapi yang bilang pak Rw, Pak Murafik yang sebgai fasilitator kita. Fasilitator sih tugasnya untuk menjembatani antara pihak BNN ke masyarakat, ya bisa dikatakan mengkordir wilayah lah ya gitu. Tugasnya juga ngajak-ngajakin kita ya warga supaya ikut”

Pelaksanaan Program

1. Apa saja yang dilakukan dalam penyuluhan ?
”Ngasij tau tentang Narkoba gitu”
2. Apa jenis pelatihan/kegiatan yang saudara ikuti dalam program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan? Dimana dan kapan pelatihan dilaksanakan?
”Jenis Kegiatannya Masak-masak ala-ala Chef gitu mas, pake waktu juga”
3. Apakah jenis pelatihan yang saudara ikuti sesuai dengan keinginan?
”Menurut kita sih sudah sesuai”
4. Apakah terdapat monitoring dan evaluasi dalam program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan oleh Subdirektorat Masyarakat Perkotaan Badan Narkotika Nasional oleh Kampung Swadaya?

"Ada mas dari BNN nya, kita masih suka ditanyain juga tentang perkembangannya. Cuman sekarang tantangannya bagi saya beda mas. Kita jualan untuk ketahap yang lebih tinggi, ibaratnya naik level susah. Kan saya bergerak di bidang catering, untuk masuk ke sektor sebagai pelanggan tetap di sebuah perusahaan atau sebuah instansi harus ada perizinannya, seperti sertifikasi halal, sertifikasi hak cipta, Surat Nomor Induk Berusaha (NIB) dan lain lain. Itu ribet ngurusnya kesinilah, kesitulah, belum lagi ongkosnya paling baru NIB aja yang baru saya punya. Saya sempet ngurus buat sertifikasi halal tapi tertunda gituloh mas, karna PPKM itu. Itu baru prosedurnya mas, belum lagi pinjaman. Saya pribadi sudah sempet ngajuin pinjaman ke salah satu bank yang ikut serta meyukseskan acara waktu itu, cuman seperti yang tadi saya bilang, ribet ngurusnya, harus ada surat rekomendasi. Saya sudah coba bilang ke pihak BNN cuman dari pihak BNN nya ga ada yang namanya surat rekomendasi"

Pasca Program

1. Manfaat apa saja yang saudara dapatkan dari pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan?

"Bagus, bermanfaat banget mas. Kita jadi punya keterampilan lebih, secara ga langsung kita jadi berinovasi sama apa yang bakal kita jual buat masyarakat. Tapi yang terpenting sama kawassan ini sih mas. Dengan kehadiran mereka kawasan ini aman dan pemikiran orang luar tentang kawasan ini jadi tidak seperti dulu lagi, masyarakat disini jadi jauh lebih aktif dalam kegiatan ber-usaha"

Masalah narkoba (Penyalahgunaan dan Pengedaran Narkoba)

Sebelum adanya Pemberdayaan Alternatif Masyarakat Perkotaan

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat kejahatan narkoba yang terjadi di Kampung Swadaya? Baik tingkat penyalahgunaan narkoba maupun tingkat peredaran narkoba

“Waduh disini rawan banget, adalah yang tauran, adalah yang maling, banyak tongkrongan anak-anak yang gak jelas”

Setelah adanya pemberdayaan alternatif masyarakat

2. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat kejahatan narkoba yang terjadi di Kampung Swadaya? Baik tingkat penyalahgunaan narkoba maupun tingkat peredaran narkoba

“Alhamdulillah itu ya, waktu ada pertemuan itu di Polres Jakarta Selatan awal tahun 2023 kemarin, itu tidak ada satu pun kasus narkoba yang berasal dari Kampung Swadaya, setelah adanya BNN. Pengaruhnya besar setelah BNN masuk kesini.”



Hasil Wawancara dengan Hasil Wawancara D.M Ibu Rumah Tangga

22 Juni 2023/14:20 WIB

Taman Pejaten Timur

Pra Program

1. Bagaimana awal masuknya Direktorat Pemberdayaan Alternatif Masyarakat Perkotaan Badan Narkotika Nasional ke wilayah Kampung Swadaya?

"Jadi waktu itu BNN ngejelasin kalo mau perembukan siapa yang bakal jadi fasilitator pilihannya RT,RW atau tokoh masyarakat, voting dahtuh. Akhirnya kepilih dah tuh Pak Murafik. Beliau tokoh yang disegani lah"

2. Bagaimana sosialisasi dalam program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan yang dilakukan sebelum tahap pelaksanaan program ?

"Saya dikasih tau Pak Rw Mas"

Pelaksanaan Program

1. Apa saja yang dilakukan dalam penyuluhan ?

"Iya dikasih tau narkoba itu apa efek sampingnya kaya gimana, ya intinya ngebahas tentang narkoba mas."

2. Apa jenis pelatihan/kegiatan yang saudara ikuti dalam program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan? Dimana dan kapan pelatihan dilaksanakan?

"Jenis pelatihannya ada kuliner.pokonya waktu itu kalo enggak salah ada 30 orang pesertanya, dan ada 10 kelompok. Pesertanya kebanyakan ibu-ibu. Kalo dari mereka tujuannya biar punya keterampilan katanya sih mengembangkan UMKM. Bagus, bagus banget tujuannya."

3. Apakah jenis pelatihan yang saudara ikuti sesuai dengan keinginan?

"Sudah sesuai sih mas menurut saya"

4. Apakah terdapat monitoring dan evaluasi dalam program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan oleh Subdirektorat Masyarakat Perkotaan Badan Narkotika Nasional oleh Kampung Swadaya?

“Evaluasi ada, dilakuin sama mereka di akhir, kami selalu diminta untuk memberi masukan kepada mereka. Cuma ya gitu dari kita sih pegenya bahkan bisa untuk lebih maju tapi dari pihak sananya kayak ga ada tanggapan lebih lanjut”

Pasca Program

1. Manfaat apa saja yang saudara dapatkan dari pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan?

“Saya kan sempet nganggur ya mas, ditambah lagi Suami sudah almahrum karena Covid, jadi mau tidak mau saya harus lebih keras lagi usaha buat anak saya. Pas tau BNN bakal dateng dari Ibu Rw dan saya ditunjuk untuk mengikuti kegiatan tersebut, ya saya seneng. Jadi menurut saya ya pembardayaan kemarin yang dari BNN sanagat bermanfaat, kita jadi lebih inovativ, lebih berani mandiri dan sekarang saya punya usaha sendiri buat pemasukan. Dari usaha itu ya jadi buat memenuhi kebutuhan sehari-hari, buat makan, buat kebutuhan rumah seperti listrik dan juga yang terpenting kawasan ini aman si mas.”

Masalah narkoba (Penyalahgunaan dan Pengedaran Narkoba)

Sebelum adanya Pemberdayaan Alternatif Masyarakat Perkotaan

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat kejahatan narkoba yang terjadi di Kampung Swadaya? Baik tingkat penyalahgunaan narkoba maupun tingkat peredaran narkoba

“Wah kalo dibilang kriminal banyak juga mas kriminal, seperti pencurian, pencopetan, tawuran. Apa lagi Tawuran”

Setelah adanya pemberdayaan alternatif masyarakat

Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat kejahatan narkoba yang terjadi di Kampung Swadaya? Baik tingkat penyalahgunaan narkoba maupun tingkat peredaran narkoba

“udah ga ada si mas yang aneh-aneh cuman ya saya berharap semoga terus diadain pelatihannya. Soalnya bisa dibilang program ini bagus mas, kita pun senang mas, kita jadi lebih produktiflah, tapi kalo bisa sedikit di kasih kemudahan dalam prosedurnya, soalnya kan sayang semangat dan antusiasme masyarakat dalam ber UMKM tinggi tapi kalo dihadapin dengan prosesdur yang bener-bener merepotkan dari sini kesini, kesitu lagi yang ada jadi patah semangat. Tapi kecuali andai itu semua jadi satu akses, satu pintulah dibilangnya, ya akan kita usahakan banget.”



Hasil Wawancara dengan C.L Pemuda Wilah Kp. Swadaya

03 Juli 2023/19:20 WIB

Di Depan Warung

Pra Program

1. Bagaimana awal masuknya Direktorat Pemberdayaan Alternatif Masyarakat Perkotaan Badan Narkotika Nasional ke wilayah Kampung Swadaya?

“Kalo masuknya tau kabar dari warga aja si. Mungkin BNN dulu netepin daerah ini karena kampung kami termasuk daerah rawan, jadi daerah ini yang diincar. Awalnya daerah ini tidak langsung menerima, tapi setelah dipikir-pikir, tidak apa-apa lah ya, kami tahu bahwa daerah ini dilabeli negatif, tapi semoga kedepannya enggalah, BNN hadir untuk ngedukung kita sebagai masyarakat yang mau maju, masalah ini membutuhkan kesadaran yang luas, bukan kelompok tertentu. Jika benar-benar bersih, semuanya harus kompak. ”

2. Bagaimana sosialisasi dalam program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan yang dilakukan sebelum tahap pelaksanaan program ?

”Sosialisasi kurang tau saya, tau dari mulut kemulut”

Pelaksanaan Program

1. Apa saja yang dilakukan dalam penyuluhan ?
”Kurang tau saya bang, karna saya ngga ikut jadi peserta”
2. Apa jenis pelatihan/kegiatan yang saudara ikuti dalam program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan? Dimana dan kapan pelatihan dilaksanakan?
3. Apakah jenis pelatihan yang saudara ikuti sesuai dengan keinginan?
4. Apakah terdapat monitoring dan evaluasi dalam program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan oleh Subdirektorat Masyarakat Perkotaan Badan Narkotika Nasional oleh Kampung Swadaya?

Pasca Program

1. Manfaat apa saja yang saudara dapatkan dari pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan?

"Kalo untuk monitoring biasanya mereka keliling bang. Kerumah-rumah warga yang emang sebelumnya ikut pelatihan tapi saya rasa sih ga cuman itu, dari gerak geriknya mereka merhatiin gimana kondisi wilayah sini, ada yang aneh atau mencurigakan apa engga. Soalnya celingak-celinguk terus"

Masalah narkoba (Penyalahgunaan dan Penedaran Narkoba)

Sebelum adanya Pemberdayaan Alternatif Masyarakat Perkotaan

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat kejahatan narkoba yang terjadi di Kampung Swadaya? Baik tingkat penyalahgunaan narkoba maupun tingkat peredaran narkoba

"Dulu itu kondisinya banyak anak-anak muda yang ga jelas gitu deh bang, nongkrong ramean sama genknya. Kalo emang anaknya kurang dapet kasih sayang dari orang tua, di biarin begitu aja dan ga pinter-pinter pilih pergaulan apalagi kalo udah sempet pergaulannya sama sama anak-anak sini. Wah bahaya bang."

Setelah adanya pemberdayaan alternatif masyarakat

2. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat kejahatan narkoba yang terjadi di Kampung Swadaya? Baik tingkat penyalahgunaan narkoba maupun tingkat peredaran narkoba

"Kalo sekarang ya udah mendingan lah yang saya liat. Jarang juga dapet kabar kalo ada maslaah lagi."

Hasil Wawancara dengan H. Kepala Rumah Tangga

03 Juli 2023/19:20 WIB

Di Samping Warung

Pra Program

1. Bagaimana awal masuknya Direktorat Pemberdayaan Alternatif Masyarakat Perkotaan Badan Narkotika Nasional ke Kampung Swadaya?
“Awalnya, kami sedikit nolak mereka, khawatir karena dulu bahasanya bahasa satgas. Tapi mereka (BNN) menjelaskan dan meyakinkan kami. Setelah berpikir lama, akhirnya kami menerimanya.”
2. Bagaimana sosialisasi dalam program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan yang dilakukan sebelum tahap pelaksanaan program ?
“Sosialisasi dari grup Whatsup, yang kasih tau pak RT”

Pelaksanaan Program

1. Apa saja yang dilakukan dalam penyuluhan ?
“Sebelum kegiatan ada penyuluhan. Jadi pihak BNN ngejelasin tentang efek samping narkoba, kalo kita berurusan sama itu ujungnya kaya gimana. Bukan cuma pemakai doang yang rugi pasti orang-orang terdekatnya juga pasti.”
2. Apa jenis pelatihan/kegiatan yang saudara ikuti dalam program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan? Dimana dan kapan pelatihan dilaksanakan?
”Tentang masak-masak gitu, tapi yang ikut rata-rata Ibu-ibu”
3. Apakah jenis pelatihan yang saudara ikuti sesuai dengan keinginan?
”Kalo yang saya liat sih dari usahanya sampe sekarang mereka masih jualan, berarti tandanya sesuai”
4. Apakah terdapat monitoring dan evaluasi dalam program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan oleh Subdirektorat Masyarakat Perkotaan Badan Narkotika Nasional oleh Kampung Swadaya?
”Denger kabar dari pak RT sih mereka suka dating buat mantau”

Pasca Program

1. Manfaat apa saja yang saudara dapatkan dari pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan?

Masalah narkoba (Penyalahgunaan dan Penedaran Narkoba)

Sebelum adanya Pemberdayaan Alternatif Masyarakat Perkotaan

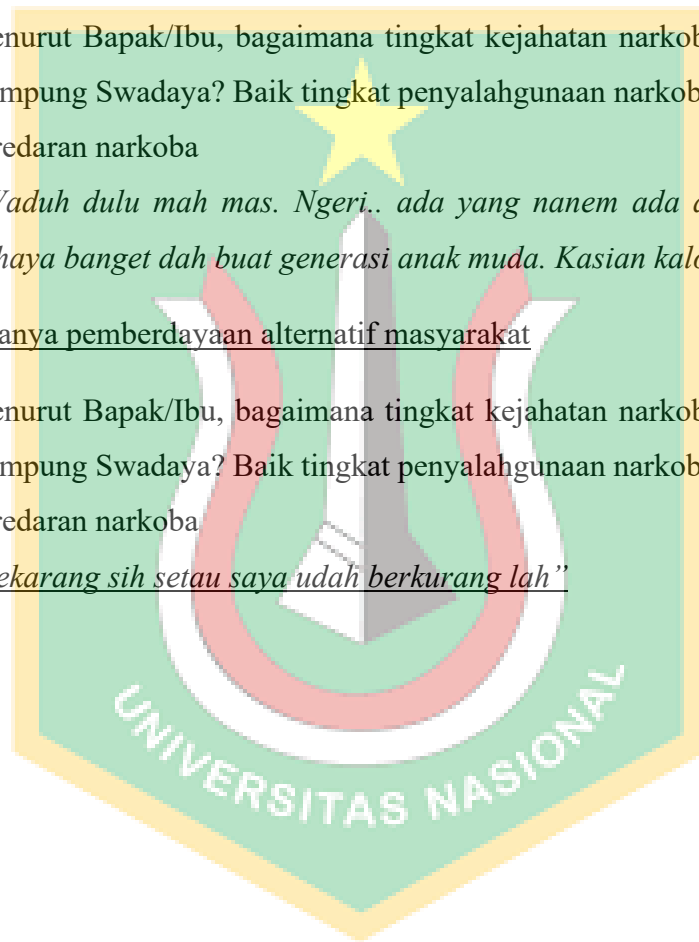
1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat kejahatan narkoba yang terjadi di Kampung Swadaya? Baik tingkat penyalahgunaan narkoba maupun tingkat peredaran narkoba

“Waduh dulu mah mas. Ngeri.. ada yang nanem ada diem-diem julin, bahaya banget dah buat generasi anak muda. Kasian kalo kedampak”

Setelah adanya pemberdayaan alternatif masyarakat

2. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat kejahatan narkoba yang terjadi di Kampung Swadaya? Baik tingkat penyalahgunaan narkoba maupun tingkat peredaran narkoba

“Sekarang sih setau saya udah berkurang lah”



Hasil Wawancara dengan R.B Kepala Rumah Tangga

06 Juli 2023/19:20 WIB

Di Depan Indomaret Tukang Gorengan

Pra Program

1. Bagaimana awal masuknya Direktorat Pemberdayaan Alternatif Masyarakat Perkotaan Badan Narkotika Nasional ke wilayah Kampung Swadaya?

“Kalo Pertama kali ke pak Murafiq dah setau saya. Dia yang jadi fasilitator juga. Kalo setau saya sih fasilitator itu gunanya untuk penyedia alat-alat yang dibutuhkan gitu. Jadi contohnya kaya oven, nah oven itu dikasih dari BNN ke warga tapi di simpenya di fasilitator kalo emang ada yang mau make baru dikasih pinjem”

2. Bagaimana sosialisasi dalam program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan yang dilakukan sebelum tahap pelaksanaan program ?

“Dari RT,RW, terus kayak orang-orang yang di hormatilah bisa dibilang. Nah dari mereka ngabarin, terus mulut kemulut dah”

Pelaksanaan Program

1. Apa saja yang dilakukan dalam penyuluhan ?
”ngasih tua tentang bahayanya narkoba”
2. Apa jenis pelatihan/kegiatan yang saudara ikuti dalam program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan? Dimana dan kapan pelatihan dilaksanakan?
”Masak-masak gitu mas, tapi saya ga ngikutin sampe abis. Hari pertama doang”
3. Apakah jenis pelatihan yang saudara ikuti sesuai dengan keinginan?
4. Apakah terdapat monitoring dan evaluasi dalam program pemberdayaan alternatif masyarakat perkotaan oleh Subdirektorat Masyarakat Perkotaan Badan Narkotika Nasional oleh Kampung Swadaya?

Cek Turnitin-1

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unj.ac.id Internet Source	7%
2	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
4	repository.unas.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
6	ppid.bnn.go.id Internet Source	1%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
8	peraturan.bpk.go.id Internet Source	1%
9	www.ritto.de Internet Source	1%